

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah peneliti lakukan dan memaparkan sejumlah data-data yang didapat dari lapangan, maka kesimpulan yang ditarik sebagai jembatan dari rumusan masalah, adalah sebagai berikut:

1. Metode dakwah *al hikmah* yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Banten yaitu menggunakan metode tarbiyah adanya pembiasaan ibadah santri kepada Allah SWT, dari mulai ibadah wajib dan sunnah dan memberikan wewenang kepada santri untuk memimpin organisasi internal pondok pesantren Daarul Huffaazh Banten yang bernama *Imarotus Su'nit Tholabah*. Dengan menggunakan metode tarbiyah ini Pondok pesantren Daarul Huffaazh mengharapkan lahirnya sebuah generasi yang memiliki akhlak spiritual kepada Allah SWT, membangun hubungan yang baik kepada Allah dengan menjalankan segala bentuk kewajibannya sebagai manusia.
2. Metode dakwah *al mau'izhatil al hasanah* yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarul Huffazh Banten dalam pembinaan akhlak santri yaitu melalui dua bentuk yaitu dakwah ammah dan dakwah bit tadwin. Metode dakwah ammah nasihat yang berbentuk ceramah atau tausiyah. Kegiatan ceramah ini dilakukan sepakan sekali tepat nya malam Kamis ba'da isya

dan diikuti oleh seluruh santri dari kelas tujuh sampai sembilan. Sedangkan untuk metode dakwah bit-tadwin, yaitu nasihat yang dilakukan melalui tulisan. Para ustadz membuat tulisan-tulisan yang berisikan pesan-pesan dakwah dan ditempelkan di mading kelas.

3. Metode dakwah *al mujadalah billati hiya ahsan* yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Banten dalam pembinaan akhlak santri, yaitu melalui metode diskusi. Diskusi ringan sering dilakukan dalam proses pembelajaran atau ta'lim. Ta'lim yaitu kegiatan belajar atau penyampaian materi pelajaran dari ustadz atau ustadzah kepada para santri. Dalam proses kegiatan ta'lim tersebut santri diberikan kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi terkait mata pelajaran yang dipelajarinya, setelah santri memberikan pertanyaan ustadz atau ustadzah langsung memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Banten, agar lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pengajaran, khususnya dalam bidang pembinaan akhlak santri. Menjalankan kembali program-program yang terhenti seperti dakwah melalui tulisan, membuat tulisan-tulisan yang berisi pesan dakwah.

2. Untuk penelitian selanjutnya, agar lebih aktif lagi dalam memperluas referensi dan wawasan dalam ilmu dakwah khususnya metode dakwah agar dapat menghasilkan penelitian yang sempurna.
3. Untuk pihak akademis, agar dapat memberikan fasilitas yang menunjang untuk pencarian referensi mahasiswa khususnya dalam bidang penyiaran Islam.